



KEPUTUSAN KANADA MUNDUR DARI PROTOKOL KYOTO
(Canada's Decision to Withdraw from the Kyoto Protocol)

SKRIPSI

oleh

Ahmad Fauzi
NIM 070910101120

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER
2013



KEPUTUSAN KANADA MUNDUR DARI PROTOKOL KYOTO
(Canada's Decision to Withdraw from the Kyoto Protocol)

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Jurusan Ilmu Hubungan Internasional (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Sosial

oleh

Ahmad Fauzi
NIM 070910101120

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER
2013

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Djaitun Mariani dan Ayahanda Imam Kanafi, S.H. tercinta, yang senantiasa mendoakan dan memberi semangat serta kasih sayangnya. Terima kasih sudah bersabar mendidiku untuk menjadi pribadi yang bertanggung jawab;
2. Kakakku Dewi Mayasari dan Mohammad Wahyudiono serta adikku Amri Yahya Ashari, yang selalu memberi dukungan, semangat, dan doa;
3. Almamater Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

MOTTO

Sebuah keputusan yang sebenarnya diukur oleh fakta bahwa Anda telah mengambil tindakan baru. Jika tidak ada tindakan, Anda belum benar-benar memutuskan.

(Anthony Robbins)*)

*) Anthony Robbins, "Life Coaching and Personal Coaching Solutions",
http://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&ved=0CCsQFjAA&url=http%3A%2F%2Fwww.tonyrobbins.com%2F&ei=dO1MUa6tGsimrAeV2YF4&usg=AFQjCNF8-RAgL_xZ87IraCIZW7gXz1LBDA&bvm=bv.44158598,d.bmk [28 Desember 2012].

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

nama : Ahmad Fauzi

NIM : 070910101120

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Keputusan Kanada Mundur dari Protokol Kyoto” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah disebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan merupakan hasil jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada paksaan dan tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 15 April 2013

Yang menyatakan,

Ahmad Fauzi
NIM 070910101120

SKRIPSI

KEPUTUSAN KANADA MUNDUR DARI PROTOKOL KYOTO
(Canada's Decision to Withdraw from the Kyoto Protocol)

oleh

Ahmad Fauzi
NIM 070910101120

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : Drs. Pra Adi Sulistiyono, M.Si
Dosen Pembimbing Anggota : Adhiningasih Prabhawati, S.Sos, M.Si

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Keputusan Kanada Mundur dari Protokol Kyoto” telah diuji dan disahkan pada:

hari/tanggal : Senin, 15 April 2013

waktu : 09.00 WIB

tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Tim Penguji
Ketua,

Drs. M. Nur Hasan, M.Hum
NIP 195904231987021001

Sekretaris I,

Sekretaris II,

Drs. Pra Adi Sulistiyono, M.Si
NIP 196105151988021003

Adhiningasih Prabhawati, S.Sos, M.Si
NIP 197812242008122001

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Sugiyanto E.K., M.A., Ph.D
NIP 195004281979031001

Linda Dwi Eriyanti, S.Sos, M.A.
NIP 197708102006042003

Mengesahkan
Dekan,

Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A.
NIP 195207271981031003

RINGKASAN

Keputusan Kanada Mundur dari Protokol Kyoto; Ahmad Fauzi, 070910101120; 2013; 146 halaman; Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Kanada merupakan negara penandatanganan pertama Protokol Kyoto tentang perubahan iklim pada tanggal 29 April 1998 dan menjadi negara pertama pula yang mengundurkan diri dari Protokol Kyoto pada tanggal 12 Desember 2011. Dalam rentang waktu antara penandatanganan sampai pengunduran diri, di Kanada telah terjadi pergantian pemerintahan yang berdampak kepada perubahan arah kebijakan Protokol Kyoto dan kondisi politik domestik. Kondisi ini menarik untuk diteliti dengan masalah yang menjadi titik fokusnya adalah mengapa Kanada mundur dari Protokol Kyoto. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan alasan Kanada mundur dari Protokol Kyoto.

Penelitian menggunakan metode studi literatur dalam mengumpulkan data. Sementara untuk membantu menjawab dan menjelaskan permasalahan, penulis menggunakan metode analisa deduktif. Dalam penelitian ini penulis melakukan pendekatan kualitatif untuk menganalisis data yang bukan berbentuk numerik. Sedangkan untuk dapat mengetahui dan menjelaskan alasan Kanada mundur dari Protokol Kyoto penulis menggunakan kerangka pikir Teori Pembuatan Keputusan William D. Coplin dan Teori Sistem Politik David Easton. Teori Pembuatan Keputusan digunakan untuk mengetahui bagaimana aktor pembuat keputusan mempertimbangkan hal-hal yang mempengaruhi proses pembuatan keputusan. Selanjutnya, untuk dapat menjelaskan strategi aktor pembuat keputusan dalam mengimplementasikan keputusan secara prosedural penulis menggunakan Teori Sistem Politik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan Kanada mundur dari Protokol Kyoto dilatarbelakangi sejumlah alasan. **Pertama**, Protokol Kyoto tidak mencakup Amerika Serikat dan Cina sebagai negara pengemisi terbesar guna menstabilkan konsentrasi GRK di atmosfer melalui tindakan penurunan atau pengurangan jumlah emisi yang mengikat dalam menanggulangi masalah perubahan iklim sehingga menjadi tidak efektif. Amerika Serikat sebagai negara Annex I bukan peratifikasi berkontribusi sebesar 23,2 persen di tahun 1990 dan 17,9 persen pada tahun 2009 terhadap emisi global. Sementara Cina sebagai negara Non-Annex berkontribusi sebesar 10,7 persen di tahun 1990 dan 23,7 persen pada tahun 2009 terhadap emisi global. Sedangkan Kanada sebagai negara Annex I peratifikasi berkontribusi kecil terhadap emisi global, yakni sebesar 2,1 persen di tahun 1990 dan 1,8 persen pada tahun 2009.

Kedua, kondisi politik domestik. Tindakan politik luar negeri untuk mundur dari Protokol Kyoto merupakan penerapan hak prerogatif kerajaan yang dimiliki oleh Pemerintah Partai Konservatif. Tindakan politik luar negeri Pemerintah Partai Konservatif untuk mundur dari Protokol Kyoto telah memenuhi prosedur hukum di Kanada. Penerapan hak prerogatif kerajaan ini dilakukan oleh Pemerintah Partai Konservatif dengan mempertimbangkan kebijaksanaan umum yaitu menghindarkan keterpurukan ekonomi domestik di tengah upaya pemulihan ekonomi sebagai dampak resesi global 2008-2009 ketika Pemerintah Partai Konservatif memiliki otoritas lebih dari sebelumnya sebagai pemerintahan mayoritas.

Ketiga, Kanada dihadapkan pada denda sebesar US\$14 milyar jika pada akhir tahun 2012 gagal memenuhi target penurunan atau pengurangan emisi sebesar 6 persen di bawah emisi tahun 1990 pada akhir tahun 2012. Pemerintah Partai Konservatif berkeberatan mengenai denda atas kegagalan pemenuhan target penurunan atau pengurangan emisi mengingat kontribusi emisi Kanada menurun dari 2,1 persen di tahun 1990 menjadi 1,8 persen pada tahun 2009. Sesuai dengan agenda kebijakan ekonomi Pemerintah Partai Konservatif untuk menghapus defisit anggaran tahun 2014-2015 melalui pengendalian pengeluaran dan pemborosan, pembayaran

denda bertolak belakang dengan upaya untuk menghapus defisit anggaran dan pemulihan ekonomi sebagai dampak resesi global 2008-2009. Selain itu, karena ekonomi Kanada berorientasi ekspor dan 40 persen ekspor merupakan komoditas berbasis SDA dimana 40 persen dari SDA merupakan produk energi, pemenuhan target penurunan atau pengurangan emisi yang akan berakhir pada akhir tahun 2012 mustahil dapat dilakukan. Hal ini dikarenakan kedudukan energi dalam ekonomi Kanada adalah penting mengingat emisi GRK Kanada berfluktuatif terhadap konsumsi atau penggunaan energi dimana secara eksklusif digunakan oleh konsumen akhir di berbagai sektor ekonomi (seperti perumahan, komersial/kelembagaan, industri, transportasi, dan pertanian). Sehingga, pemaksaan pemenuhan target penurunan atau pengurangan emisi dapat membawa ekonomi menuju resesi yang lebih dalam di masa pemulihan ekonomi.

PRAKATA

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat, hidayat, dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Keputusan Kanada Mundur dari Protokol Kyoto”. Skripsi ini merupakan tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;
2. Drs. Himawan Bayu Patriadi, M.A., Ph.D selaku Pembantu Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;
3. Drs. Supriyadi M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional;
4. Drs. Agung Purwanto, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Hubungan Internasional;
5. Drs. Pra Adi Sulistiyono, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang penuh kesabaran membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;
6. Adhiningasih Prabhawati, S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing II atas masukan-masukannya demi kesempurnaan skripsi ini;
7. Segenap Dosen Jurusan Ilmu Hubungan Internasional;
8. Tim Penguji yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam membantu menyempurnakan skripsi ini;
9. Sahabat-sahabatku M. Abdul Qoyim dan Aris Wicaksono, yang selalu memberi motivasi dan bantuan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;
10. Teman-temanku Rosyid, Nungki, Endrik, Candra, Herlambang, Hari, Ardi, Sony, Saipul, Rendy, Ahmed, Alex, Yeyen, Lady, Nurul, Elly, Rina, Nia, Desi dan

keluarga besar Hubungan Internasional angkatan 2007, yang telah memberi warna, inspirasi, dan semangat kepada penulis;

11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang diberikan kepada penulis selama ini. Penulis juga menerima kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Jember, 15 April 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ruang Lingkup Pembahasan	6
1.2.1 Batasan Materi	6
1.2.2 Batasan Waktu	7
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Kerangka Pemikiran	8
1.6 Hipotesis	19
1.7 Metode Penelitian	20
1.7.1 Metode Pengumpulan Data.....	20
1.7.2 Metode Analisis Data.....	20
1.8 Sistematika Penulisan	21
BAB 2. GAMBARAN UMUM KANADA	22
2.1 Kondisi Geografis	22

2.2 Sistem Sosial dan Budaya.....	24
2.3 Sistem Politik.....	26
2.3.1 Legislatif	28
2.3.2 Eksekutif	30
2.3.3 Yudikatif	32
2.3.4 Partai Politik	34
2.4 Sistem Ekonomi.....	41
BAB 3. SIKAP KANADA TERHADAP PROTOKOL KYOTO.....	44
3.1 Protokol Kyoto	44
3.1.1 Isi Protokol Kyoto.....	48
3.1.2 Target Penurunan Emisi.....	49
3.1.3 Mekanisme Protokol Kyoto	50
3.2 Dinamika Implementasi Protokol Kyoto di Kanada	53
3.2.1 Masa Pemerintahan Partai Liberal	53
3.2.2 Masa Pemerintahan Partai Konservatif.....	57
BAB 4. KEPUTUSAN KANADA MUNDUR DARI PROTOKOL KYOTO.....	62
4.1 Alasan Kanada Mundur dari Protokol Kyoto	62
4.1.1 Ketidakefektifan Protokol Kyoto.....	62
4.1.2 Konstelasi Politik Domestik	76
4.1.3 Kalkulasi Ekonomi	115
4.2 Respon Keputusan Kanada Mundur dari Protokol Kyoto.....	142
BAB 5. KESIMPULAN	145
DAFTAR PUSTAKA.....	147
LAMPIRAN	162

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Daftar Negara Annex I, Annex II dan Non-Annex Protokol Kyoto	46
3.2 Pasal-Pasal Protokol Kyoto dan Cakupannya	48
3.3 Negara-Negara yang Masuk dalam Annex B Protokol Kyoto dan Target Penurunan Emisi Mereka	50
4.1 Emisi Karbondioksida Amerika Serikat, Cina dan Kanada dari Pembakaran Bahan Bakar Fosil	67
4.2 Distribusi Kursi di Parlemen Kanada tahun 1993, 1997 dan 2000	81
4.3 Distribusi Kursi di Parlemen Kanada tahun 2004, 2006, 2008 dan 2011.....	82
4.4 Yurisdiksi Pemerintah Federal dan Provinsi Kanada	94
4.5 Jumlah Suara Pemilih terhadap Partai Konservatif Kanada	111
4.6 Konsumsi Energi Sekunder Kanada	121
4.7 Belanja Modal dan Perbaikan Sektor Energi Kanada	128
4.8 Aliran Masuk FDI ke Kanada	133
4.9 Ekspor-Impor Komoditas Kanada	137

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1.1 Bagan Analisa Keputusan Kanada Mundur dari Protokol Kyoto	15
2.1 Peta Kanada	24
2.2 Sistem Federal Parlementer Kanada	27
4.1 PDB Kanada tahun 2010 dari Sektor SDA	119

DAFTAR SINGKATAN

AAU	<i>Assigned Amount Unit</i>
AP2000	<i>Action Plan 2000 on Climate Change</i>
APP	<i>Asia-Pacific Partnership on Clean Development and Climate</i>
ATV	<i>All-Terrain Vehicle</i>
BBF	<i>Bahan Bakar Fossil</i>
CAPP	<i>Canadian Association of Petroleum Producers</i>
CARA	<i>Clean Air Regulatory Agenda</i>
CBC	<i>Canadian Broadcasting Corporation</i>
CBM	<i>Coal-Bed Methane</i>
CCCE	<i>Canadian Council of Chief Executives</i>
CDM	<i>Clean Development Mechanism</i>
CEA	<i>Canadian Electricity Association</i>
CERs	<i>Certified Emission Reductions</i>
CFA	<i>Canadian Fuels Association</i>
CME	<i>Canadian Manufacturers and Exporters</i>
CMP	<i>Conference of Meeting Party</i>
COP	<i>Conferences of the Parties</i>
CPA	<i>Canadian Petroleum Association</i>
CPPI	<i>Canadian Petroleum Products Institute</i>
CTCN	<i>Climate Technology Centre and Network</i>
CUSFTA	<i>Canada-United States Free Trade Agreement</i>
CVMA	<i>Canadian Vehicle Manufacturers Association</i>
EI	<i>Employment Insurance</i>
EIT	<i>Economic in Transition</i>
ERUs	<i>Emission Reduction Units</i>
ET	<i>Emission Trading</i>

FDI	<i>Foreign Direct Investment</i>
FNBP	<i>First National Climate Change Business Plan</i>
GCF	<i>Green Climate Fund</i>
GRK	Gas Rumah Kaca
GST	<i>Goods and Services Tax</i>
IEA	<i>International Energy Agency</i>
IPAC	<i>Independent Petroleum Association of Canada</i>
JI	<i>Joint Implementation</i>
JISC	<i>Joint Implementation Supervisory Committee</i>
JIT	<i>Just in Time</i>
KPIA	<i>Kyoto Protocol Implementation Act</i>
MNC	<i>Multi National Corporation</i>
NAFTA	<i>The North American Free Trade Agreement</i>
ODA	<i>Official Development Assistance</i>
OECD	<i>Organisation for Economic Cooperation and Development</i>
OTC	<i>One Tonne Challenge</i>
PBB	Perserikatan Bangsa Bangsa
PDB	Produk Domestik Bruto
RAPBN	Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
R&D	<i>Reseach and Development</i>
SDA	Sumber Daya Alam
TEC	<i>Technology Executive Committee</i>
UNFCCC	<i>United Nations Framework Convention on Climate Change</i>
WTO	<i>World Trade Organization</i>